

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada era sekarang ini yang terus menerus mengalami peningkatan yang cukup signifikan di segala bidang dan di segala jenis perusahaan baik jasa, dagang, serta industri. Sehingga hal ini mengharuskan seluruh perusahaan untuk selalu berkembang memberikan kinerja terbaik dalam setiap aktivitas perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Sebagian perusahaan telah melakukan penata ulang untuk sistem informasinya untuk tetap berkompetitif dalam pasar. Baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan pada era globalisasi seperti saat ini dapat dilihat dari teknologi informasi yang dimiliki suatu perusahaan dengan adanya teknologi informasi yang baik dapat mendukung berbagai keunggulan perusahaan diberbagai bidang teknologi informasi yaitu suatu teknologi yang mempunyai fungsi mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas (Tanto, 2021).

Sistem Informasi dapat digunakan diberbagai bidang dalam suatu perusahaan salah satunya adalah bidang keuangan, bidang keuangan merupakan bagian yang penting dan cukup rentan terhadap adanya kesalahan kehilangan dan kecurangan data maka dari itu dibutuhkannya sistem untuk mengelola keuangan perusahaan agar lebih tertata dan terorganisir dengan baik sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan itu sendiri.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang di rancang untuk mengelola, mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja seorang akuntan, dalam bekerja dan menampilkan laporan keuangan sehingga eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. SIA dibutuhkan di segala jenis perusahaan,

karena SIA dapat menghasilkan laporan keuangan terkini dari suatu perusahaan secara akurat dan relevan untuk beberapa pihak, sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang terbaik untuk kedepannya (Priharto, 2018).

PT. Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang pembiayaan sesuai dengan hukum gadai dan sesuai dengan visi yang diterapkan yaitu sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro berbasis fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah. PT. Pegadaian (Persero) telah banyak dikenal oleh masyarakat khususnya di Indonesia sehingga, banyak nasabah yang mempercayakan menggunakan jasa kredit ini sebagai sumber pembiayaan yang dibutuhkan.

Saat ini masyarakat memenuhi kebutuhannya yaitu dengan berinvestasi dan mulai antusias berinvestasi seperti saham, deposito, emas dan tabungan (Ramdanti, 2018). Mayoritas beberapa masyarakat di Indonesia memilih berinvestasi emas untuk tujuan mempertahankan nilai beli dimasa depan dan mengamankan kekayaannya. Linda Lee dalam kegiatan bertema *The Investment Puzzle: Stocks, Cryptocurrency, or Gold in the High Tech Era via Zoom* menjelaskan bahwa di era industry 4.0 dalam konteks investasi, perusahaan perlu mendaftarkan portofolio ke Bursa Efek Indonesia (BEI) agar masyarakat dapat melakukan transaksi pembelian saham perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh atas saham milik para investor saham diantaranya adalah *capital gain* dan dalam bentuk dividen (Maranatha, 2021).

Salah satu contoh lembaga keuangan yang membantu masyarakat dalam berinvestasi adalah pegadaian dimana merupakan kategori usaha sektor keuangan BUMN Indonesia yang bergerak pada sektor pembiayaan, aneka jasa dan emas. Emas dapat menjadi alternative investasi yang salah satunya akan sangat menguntungkan dan paling aman, karena harganya yang terus meningkat, nilai investasinya tidak terkena inflasi, dan fleksibilitas harga

transaksi jual belinya membuat masyarakat memilih untuk berinvestasi emas (Habibah, 2017).

Pegadaian merilis aplikasi mereka yang diberi nama Pegadaian Digital Service (PDS). Tujuan dari pembuatan aplikasi tersebut adalah dapat menjangkau masyarakat yang telah memiliki gaya hidup yang serba digital untuk menawarkan produk dari Pegadaian.

Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dapat digunakan untuk melakukan aktivitas gadai, pembayaran, dan menjadi wadah untuk tabungan emas. Fitur-fitur yang dimiliki oleh Pegadaian Digital Service (PDS) adalah Gadai Online, Pengajuan Pembiayaan Usaha Mikro, Pembelian Tabungan Emas, Gadai Tabungan Emas, Pembukuan Rekening Tabungan Emas, Fitur Jual, Transfer dan Cetak Emas, Pembayaran Transaksi Gadai (Tebus, Cicil, Perpanjangan), Pembayaran lainnya. Pegadaian memiliki keunggulan yang lebih dibandingkan bank, karena memiliki proses yang cepat dan mudah. Sehingga masyarakat lebih tertarik untuk menggunakan jasa gadai daripada bank karena kemudahan dalam akses dan pelayanannya. Pegadaian Digital Service (PDS) termasuk User Generated Content (UGC) yang paling efektif untuk mewakili persepsi pengguna secara langsung. Pegadaian Digital Service (PDS) di Pegadaian Arjawinangun baru digunakan pada bulan Oktober. Supaya para nasabah agar lebih mudah untuk bertansaksi Gadai, karena Pegadaian Digital Service (PDS) dapat memberikan manfaat dan dampak positif untuk masyarakat.

Salah satu tugas PT. Pegadaian Persero cabang Arjawinangun adalah memberikan kredit secara hukum gadai kepada nasabah. Kredit yang dimaksud salah satunya adalah KCA (Kredit Cepat Aman) kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada nasabah semua golongan. PT. Pegadaian Persero dalam memproses transaksi gadai KCA dengan nasabah menggunakan Aplikasi Passion (Pegadaian Application Support System Integated online) merupakan salah satu perangkat produk lunak aplikasi online yang membantu semua proses bisnis dan transaksi yang ada di PT.

Pegadaian Persero cabang Arjawinangun. Mengingat pentingnya peranan Passion dalam PT. Pegadaian Persero cabang Arjawinangun maka dari itu di perlukannya Passion yang kompatibel dan handal agar dapat mendukung berjalannya operasional dari perusahaan dengan efektif dan efisien serta menjamin kebenaran data dalam poroses pencatatan yang nantinya akan digunakan, maka dibutuhkannya evaluasi terhadap kinerja karyawan dalam menjalankan operasional PT. Pegadaian Persero demi terjaminnya keberlangsungan (kontinuitas) perusahaan.

Oleh karena itu penulis meneliti untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana analisis sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) dalam produk gadai pada PT. Pegadaian tersebut dengan judul penelitian **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (APLIKASI PASSION) DALAM PRODUK GADAI PADA PT. PEGADAIAN (Studi Kasus di PT. Pegadaian Persero Cabang Arjawinangun)”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang di paparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya Sistem Informasi Akuntansi dalam produk gadai emas menjadi kurang maksimal
- b. Kemunculan sistem informasi akuntansi aplikasi passion menjadi suatu harapan dalam meningkatkan perkembangan teknologi untuk produk gadai emas.
- c. Keingintahuan apakah dipegadaian sudah termasuk syariat Islam

2. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah jelas maka peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) dalam Produk Gadai pada PT. Pegadaian Persero di Cabang Arjawinangun.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti menyimpulkan pokok permasalahan yang dibuat dalam rumusan masalah berikut ini:

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam produk gadai pada PT. Pegadaian Arjawinangun?
- b. Bagaimana penggunaan aplikasi passion dalam produk gadai di PT. Pegadaian Arjawinangun?
- c. Apakah produk di PT. Pegadaian (Persero) Arjawinangun sesuai prinsip syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan apa saja sistem informasi akuntansi pada produk gadai yang menggunakan aplikasi passion
- b. Memaparkan bagaimana penggunaan aplikasi passion pada produk gadai di PT. Pegadaian Arjawinangun
- c. Untuk mengetahui apakah di Pegadaian sudah termasuk Syariat Islam

2. Manfaat Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian yang sudah disebutkan, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bekal pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan pembaca sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dalam kehidupan mengenai permasalahan yang diteliti.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) dalam produk gadai pada PT. Pegadaian Persero cabang Arjawinangun.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat mengenai sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) dalam produk gadai pada PT. Pegadaian Persero cabang Arjawinangun.

D. Penelitian Terdahulu (*Literature Review*)

Dalam penyusunan penelitian ini tentunya penulis telah melakukan penelitian terlebih dahulu dengan membandingkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam topik pembahasan dalam hal ini menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan penulis, diantaranya adalah:

1. **Dilla Dwi Rahmatin Rusfa dan Seri Apri.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya” (Seri R. R., 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya memiliki sudah berjalan efektif dilihat dari beberapa komponen untuk mendukung kecerdasan sistem informasi yaitu bagian terkait (SDM), dokumen yang digunakan catatan akuntansi yang digunakan prosedur pelunasan pinjaman yang diberikan dan modal sewa di pegadaian. Persamaan dengan penelitian dan penulis adalah keduanya membahas sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) bagi KCA jasa gadai. Adapun perbedaannya adalah dari keduanya membahas sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) bagi KCA jasa gadai.
2. **Amel Febria Aigamas dan Kamilah Sa’diah.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Produk Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar” (Kamilah A. F., 2022). Hasil penelitian produk gadai menggunakan sistem akuntansi yaitu sistem Pendukung Aplikasi Pegadaian Terintegrasi Online (PASSION). Sistem akuntansi pengeluaran produk dilakukan dengan dua metode pencairan produk tabungan berupa emas dan tunai. Persamaan dengan penelitian penulis adalah keduanya membahas tentang tabungan emas. Adapun perbedaannya adalah dari pembahasannya Amel membahas sistem akuntansi pembukuan rekening produk tabungan emas sedangkan penulis membahas sistem informasi akuntansi dalam strategi pemasaran produk gadai emas.
3. **Evania Indri Aurellia.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Digital Service Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Usaha PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sepanjang” (Evania, Analisis Efektivitas Digital Service Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Usaha PT. Pegadaian Persero Cabang

Sepanjang, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan berbasis aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) merupakan bentuk informasi digital yang dilakukan perusahaan dan telah memenuhi 7 dimensi efektivitas *e-sroqual* yaitu efisiensi, reliabilitas *fulfillment*, daya tanggap, kontak privasi, kompensasi. Persamaan dengan penelitian penulis adalah menggunakan metodologi yang sama yaitu kualitatif. Adapun perbedaannya fokus pembahasan yang diteliti yakni Febrina membahas menggunakan Aplikasi Passion sedangkan peneliti membahas menggunakan Pegadaian Digital Service (PDS).

4. **Arnida Wahyuni Lubis dan Diana Loemongga Siregar.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk-Produk Gadai Syariah di Sumatera Utara” (Diana L. W., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi yang memakai produk emasku pada tahun 2016, 2017, 2018 berjumlah 8 nasabah, 35 nasabah, dan 25 nasabah walaupun demikian jumlah nasabah setiap tahunnya tetap meningkat strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi antara lain menerapkan prinsip 4P yaitu Product (Produk), Price (Harga), Place (Distribusi atau tempat) dan Promotion (Promosi) PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi mengalami hambatan dalam melaksanakan strategi pemasarannya yaitu adanya pesaing yang merupakan lembaga keuangan syariah yang memiliki produk serupa. Persamaan dengan peneliti penulis adalah membahas strategi pemasaran produk gadai. Adapun perbedaannya penulis dan penelitian adalah objek tempat penelitian.
5. **Arini Amalia Rahma dan Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Akt.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu” (Rahma Amalia Arini & Mutmainah Siti, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian

intern terhadap pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) unit Pelayanan Cabang Kaliwungu telah sesuai dengan komponen pengendalian intern COSO, namun lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian belum sepenuhnya dijalankan. Persamaan dengan peneliti dan penulis adalah menggunakan data kualitatif. Adapun perbedaannya adalah teknik terkait pengumpulan data yakni melalui kuesioner sedangkan yang penulis menggunakan wawancara.

6. **Qurrotul Aini dan Muslimin.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi PSAK No 107 Pada *Rahn* (Gadai Emas) di Pegadaian Syariah Sampang” (Muslimin, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk pengelolaan pembiayaan rahn dalam transaksi gadai emas masih berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional Pegadaian Syariah namun PSAK No. 107 belum sepenuhnya diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Sampang, dimana untuk pengakuan pembiayaan perbaikan atas objek ijarah tidak diakui sebagai biaya perbaikan karena Pegadaian Syariah tidak melakukan perbaikan pada barang jaminan melainkan hanya menyimpan saja, sedangkan untuk pengukuran, penyajian dan penungkapan telah sesuai dengan PSAK No. 107. Persamaan peneliti dan penulis adalah menggunakan metode kualitatif dan teknik data observasi dan wawancara. Adapun perbedaannya adalah peneliti membahas PSAK NO. 107 pada pembiayaan rahn dalam transaksi gadai emas
7. **Tirza Tilsi Tielung, Yance Tawas dan Michael Miran.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Pegadaian Cabang Tomohon” (Tirza Tilsi Tielung, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Pegadaian Cabang Tomohon telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 23 dalam mengakui dan mengukur pendapatan perusahaan. Persamaan penelitian ini dan penelitian terdahulu menggunakan berdasarkan PSAK. Adapun

perbedaannya adalah peneliti ini membahas bagaimana Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23.

8. **Dhea Nita Syafina Rambe dan Tri Inda Fadhila Rahma.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kualitas Peranan Produk Gadai pada PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat” (Rahma, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan peran produk rahn sangat berperan dalam membantu masyarakat mendapatkan modal dengan cepat dan serta nasabah juga terbebas dari praktik riba. Persamaan peneliti dan penulis adalah menggunakan data kualitatif. Adapun Perbedaannya peneliti lebih fokus membahas kualitas peran produk gadai di PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat sedangkan penulis fokus membahas Sistem Informasi Akuntansi dalam produk gadai di PT. Pegadaian Cabang Arjawinangun.
9. **Anandatul Amanah, Puji Astuti dan Diah Nurdiwaty.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah Studi PT. Pegadaian (Persero) UPC PARE” (Anandatul Amanah, 2022). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dalam meminimalkan kredit bermasalah sudah baik dan sesuai dengan teori COSO walaupun terdapat kelemahan pada lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian dimana masih adanya rangkap jabatan. Persamaan peneliti dan penulis adalah teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun perbedaannya adalah peneliti dalam sistem pengendalian internal dalam meminimalkan kredit pada PT. Pegadaian sedangkan penulis sistem informasi akuntansi dalam produk gadai pada PT. Pegadaian.
10. **Yunira Riskita.** Dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang Pada PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor” (Riskita, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menjelaskan agar masyarakat yang masih kurang paham terhadap melunasi kewajiban barang yang telah digadaikan sehingga barang gadai

tersebut akan dilelangkan oleh pihak pegadaian. Persamaan peneliti dan penulis membahas produk gadai. Adapun perbedaannya adalah peneliti tidak menggunakan aplikasi sedangkan penulis menggunakan aplikasi passion.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA PENULIS, TAHUN DAN JUDUL	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	Dilla Dwi Rahmatin Rusfa dan Seri Apri. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Terhadap Produk Gadai KCA pada PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya” (Seri R. R., 2022).	Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Pegadaian Persero Cabang Nagoya memiliki sudah berjalan efektif dilihat dari beberapa komponen untuk mendukung kecerdasan sistem informasi yaitu bagian terkait (SDM), dokumen yang digunakan catatan akuntansi yang digunakan prosedur pelunasan pinjaman yang diberikan dan modal sewa di pegadaian	Kedua nya membahas sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) bagi KCA jasa gadai.	Kedua nya membahas sistem informasi akuntansi (aplikasi passion) bagi KCA jasa gadai.

<p>2</p>	<p>Amel Febria Aigamas dan Kamilah Sa'diah. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal Produk Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Pasar Mawar” (Kamilah A. F., 2022).</p>	<p>Produk tabungan emas menggunakan sistem akuntansi yaitu sitem Pendukung Aplikasi Pegadaian Terintegrasi Online (PASSION). Sistem akuntansi pengeluaran produk dilakukan dengan dua metode pencairan produk Gadai dan tunai.</p>	<p>Keduanya membahas tentang Gadai</p>	<p>Amel membahas sistem akuntansi pembukuan rekening produk Gadai sedangkan penulis membahas sistem informasi akuntansi dalam Aplikasi produk Gadai.</p>
<p>3</p>	<p>Evania Indri Aurellia. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Efektivitas Digital Service Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Usaha PT. Pegadaian (Persero) Cabang Sepanjang” (Evania, Analisis Efektivitas Digital Service Sebagai Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Usaha PT. Pegadaian Persero Cabang Sepanjang, 2022)</p>	<p>Layanan berbasis aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) merupakan bentuk informasi digital yang dilakukan perusahaan dan telah memenuhi 7 dimensi efektivitas <i>e-sroqual</i> yaitu efisiensi, reliabilitas <i>fulfillment</i>, daya tanggap, kontak privasi, kompensasi.</p>	<p>Menggunakan metodologi yang sama yaitu kualitatif</p>	<p>Fokus pembahasan yang diteliti yakni Febrina membahas menggunakan Aplikasi Passion sedangkan peneliti membahas menggunakan Pegadaian Digital Service (PDS).</p>

4	<p>Arnida Wahyuni Lubis dan Diana Loemongga Siregar. 2020. Dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk-Produk Gadai Syariah di Sumatera Utara” (Diana L. W., 2020).</p>	<p>Jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi yang memakai produk emasku pada tahun 2016, 2017, 2018 berjumlah 8 nasabah, 35 nasabah, dan 25 nasabah walaupun demikian jumlah nasabah setiap tahunnya tetap meningkat strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi antara lain menerapkan prinsip 4P yaitu Product (Produk), Price (Harga), Place (Distribusi atau tempat) dan Promotion (Promosi) PT. Pegadaian Cabang Pegadaian Syariah Setia Budi mengalami hambatan dalam</p>	<p>Peneliti penulis adalah membahas strategi pemasaran produk gadai.</p>	<p>Penulis dan penelitian adalah objek tempat penelitian.</p>

		<p>melaksanakan strategi pemasarannya yaitu adanya pesaing yang merupakan lembaga keuangan syariah yang memiliki produk serupa.</p>		
5	<p>Arini Amalia Rahma dan Siti Mutmainah, S.E., M.Si., Akt. 2020. Dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu” (Rahma Amalia Arini & Mutmainah Siti, 2020).</p>	<p>Penerapan sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) unit Pelayanan Cabang Kaliwungu telah sesuai dengan komponen pengendalian intern COSO, namun lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian belum sepenuhnya dijalankan.</p>	<p>Peneliti dan penulis adalah menggunakan data kualitatif.</p>	<p>Teknik terkait pengumpulan data yakni melalui kuesioner sedangkan yang penulis menggunakan wawancara.</p>

6	<p>Qurrotul Aini dan Muslimin. 2021. Dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi PSAK No 107 Pada <i>Rahn</i> (Gadai Emas) di Pegadaian Syariah Sampang” (Muslimin, 2021).</p>	<p>Pengelolaan pembiayaan rahn dalam transaksi gadai emas masih berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar operasional Pegadaian Syariah namun PSAK No. 107 belum sepenuhnya diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Sampang, dimana untuk pengakuan pembiayaan perbaikan atas objek ijarah tidak diakui sebagai biaya perbaikan karena Pegadaian Syariah tidak melakukan perbaikan pada barang jaminan melainkan hanya menyimpan saja, sedangkan untuk pengukuran, penyajian dan penungkapan telah sesuai dengan PSAK No. 107.</p>	<p>Peneliti dan penulis adalah menggunakan metode kualitatif dan teknik data observasi dan wawancara.</p>	<p>Peneliti membahas PSAK NO. 107 pada pembiayaan rahn dalam transaksi gadai emas.</p>
---	---	--	---	--

7	<p>Tirza Tilsy Tielung, Yance Tawas dan Michael Miran. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 Pada PT. Pegadaian Cabang Tomohon” (Tirza Tilsy Tielung, 2022).</p>	<p>PT. Pegadaian Cabang Tomohon telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK 23 dalam mengakui dan mengukur pendapatan perusahaan.</p>	<p>Menggunakan berdasarkan PSAK</p>	<p>Peneliti ini membahas bagaimana Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23.</p>
8	<p>Dhea Nita Syafina Rambe dan Tri Inda Fadhila Rahma. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kualitas Peranan Produk Gadai pada PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat” (Rahma, 2022).</p>	<p>Produk rahn sangat berperan dalam membantu masyarakat mendapatkan modal dengan cepat dan serta nasabah juga terbebas dari praktik riba.</p>	<p>Menggunakan data kualitatif.</p>	<p>Peneliti lebih fokus membahas kualitas peran produk gadai di PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat sedangkan penulis fokus membahas Sistem Informasi</p>

				Akuntansi dalam produk gadai di PT. Pegadaian Cabang Arjawinangun.
9	Anandatul Amanah, Puji Astuti dan Diah Nurdiwaty. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Pengendalian Internal Untuk Meminimalkan Kredit Bermasalah Studi PT. Pegadaian (Persero) UPC PARE” (Anandatul Amanah, 2022).	Sistem pengendalian internal dalam meminimalkan kredit bermasalah sudah baik dan sesuai dengan teori COSO walaupun terdapat kelemahan pada lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian dimana masih adanya rangkap jabatan.	Peneliti dan penulis adalah teknik pengumpulan data dan sumber data.	Peneliti dalam sistem pengendalian internal dalam meminimalkan kredit pada PT. Pegadaian sedangkan penulis sistem informasi akuntansi dalam produk gadai pada PT. Pegadaian.
10	Yunira Riskita. 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul “Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang Pada PT. Pegadaian Cabang Pasar Mawar Bogor” (Riskita, 2022).	Menjelaskan agar masyarakat yang masih kurang paham terhadap melunasi kewajiban barang yang telah digadaikan sehingga barang gadai tersebut akan dilelangkan oleh pihak pegadaian	Peneliti dan penulis membahas produk gadai.	Peneliti tidak menggunakan aplikasi sedangkan penulis menggunakan aplikasi

Sumber: Data diolah sendiri. 2022

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan beberapa temuan yang tidak dapat ditemukan dengan prosedur secara statistik atau pengukuran numerik lainnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menguraikan tentang ucapan, tulisan, perilaku, dan fenomena yang terjadi di kehidupan masyarakat dalam suatu konteks tertentu dan dengan sudut pandang yang menyeluruh (Jaya, 2020).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif di dasarkan pada dua alasan. *Pertama*, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini membutuhkan sejumlah data dari lapangan yang bersifat aktual dan kontekstual. *Kedua*, Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada keterkaitan masalah yang dikaji dan tidak dapat dipisahkan dari fakta alamiahnya.

Tempat penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian Persero Cabang Arjawinangun yang beralamat Jl. Pegadaian No. 54 Arjawinangun, Cirebon, Jawa barat.

2. Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memaparkan secara detail tentang penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Dalam Produk Gadai Pada PT. Pegadaian Persero Cabang Arjawinangun. Oleh karena itu dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah pendekatan penelitian yang mana isinya adalah pendalaman suatu kasus tertentu dengan melibatkan sumber data atau informasi. Bentuk studi kasus bisa berupa deskriptif.

Studi kasus juga dikenal dengan studi yang bersifat komprehensif, intens, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya mempelajari kasus atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian seperti pembahasan sistem informasi akuntansi (aplikasi passion). Secara umum

studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk mempelajari secara mendalam dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti. Kasus yang diteliti dapat berupa satu orang, peristiwa sehingga peneliti dapat menghayati, memahami dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alamiah yang sebenarnya (Hartati, 2019).

3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan sumber data berupa data primer dimana data primer adalah data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung dari lapangan atau objek penelitiannya. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung terhadap para pekerja yang ada di PT. Pegadaian Cabang Arjawinangun dan juga observasi ke kantor tersebut untuk melakukan dokumentasi serta melakukan pencatatan secara langsung dari kondisi objek penelitian tersebut.

Selain menggunakan data primer dalam penyusunan penelitian, peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari penelitian terdahulu berupa literature seperti jurnal, buku, artikel, dan tesis. Hal ini bertujuan supaya peneliti dapat melihat konsep dari apa yang akan diteliti dari referensi yang peneliti di kumpulkan. Data sekunder sangat membantu peneliti dalam menyusun penelitiannya yang akan diteliti.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial dari objek penelitian yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara hingga kajian pustaka untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dibutuhkan. Adapun alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Handphone
- b. Daftar Pertanyaan Wawancara

c. Alat Tulis

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut terlihat jelas dan mudah untuk di pahami isinya (Wijaya, 2019). Peneliti melakukan penelitian lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan dengan data konkrit yang ada di lapangan. Adapun tahapan analisis data kualitatif setelah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas, dan mentransformasikan data mentah.
- b. Penyajian Data merupakan proses menampilkan data yang sudah disederhanakan sebelumnya ke dalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
- c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan merupakan proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, berikut langkah-langkah dalam pengolahan data tersebut:

- a. Penulis melakukan pengumpulan data melalui instrumen pengumpulan data tersebut dan kemudian mengorganisasikan semua data yang telah terkumpul.
- b. Penulis membaca kembali data secara keseluruhan dan membuat catatan kecil mengenai data yang dianggap penting.

- c. Menemukan dan mengolompokkan pernyataan yang dirasakan oleh respon dengan melakukan horizontaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik pembahasan dan pertanyaan maka akan dihilangkan.
- d. Mereduksi data, memilah, memusatkan dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan tertulis dilapangan.
- e. Penyajian data yakni penulis merangkat dan menyusun informasi dalam bentuk naratif, selektif dan komunikatif.
- f. Perumusan dalam simpulan yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul dilapangan. Hasil yang diperoleh kemudian diinterprestasikan kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

6. Teknik Pengumpulan Data

Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (aplikasi passion). Penentuan tersebut berdasarkan atas permasalahan yang ada di PT. Pegadaian Persero Cabang Arjawinangun. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti berbentuk semi terstruktur. Padahal ini pewawancara telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak yang akan diwawancara tetapi pengajuan pertanyaan tersebut bersifat fleksibel karena tergantung pada arah pembicaraan (Fadhallah, 2021). Wawancara pada penelitian ini di gunakan untuk menggali informasi mengenai sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) di PT. Pegadaian Arjawinangun. Adapun Informasinya yaitu : 1) Bapak H. Hasanudin selaku Kepala Cabang Pegadaian Arjawinangun, dan 2) Ibu Indriyani Syahputri selaku Karyawan di bagian administrasi

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung atas fenomena atau kejadian yang sedang diteliti (Kurniawan, 2021). Dalam hal ini penulis melakukan kunjungan penelitian dan pengamatan secara langsung di lapangan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Arjawinangun untuk mendapatkan data yang lebih konkrit.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya pada penelitian kualitatif adalah dokumentasi. Dokumentasi dipakai untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan juga mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti antara lain mencari data dari buku, jurnal, artikel, karya ilmiah, budetin, makalah, dan lain sebagainya.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan Penelitian ini akan menjadi lebih baik jika dengan adanya sistematika yang baik dan benar. Adapun sistematika penulisan dari penelitian ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Literature Review/Penelitian Terdahulu/Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang melandasi penelitian dalam menganalisis masalah yang diteliti dalam penelitian ini serta menjadi gambaran penelitian dalam menyusun Bab IV mengenai hasil dan pembahasan penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini di paparkan mengenai kondisi dari tempat penelitian yaitu sejarah, struktur organisasi dan faktor lainnya. Dalam hal ini yang dibahas adalah kondisi dari Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) Cabang Arjawinangun.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibahas mengenai hasil dari penelitian yang didapatkan oleh peneliti yang kemudian dibahas berdasarkan data yang relevan dengan penelitian tentang Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Dalam Strategi Pemasaran Produk Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Arjawinangun.

BAB V PENUTUP

Bab ini adalah bab yang terakhir. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukannya. Hasil penelitian diuraikan secara singkat dan padat sesuai dengan hasil penelitian yang diteliti. Kemudian untuk saran berisi tentang hal yang berguna sebagai bahan evaluasi bagi peneliti atau pembaca dari karya ilmiah ini yang mana hal ini untuk keberhasilan penelitian mengenai Analisis Sistem Informasi Akuntansi (Aplikasi Passion) Dalam Strategi Pemasaran Produk Gadai Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Arjawinangun.